

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA & GRANDMOTER
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI KECAMATAN KUOK
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI**OLEH :****MULIANA HELPIRA****NIM. 12010923880**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA & GRANDMOTER
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI KECAMATAN KUOK
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH :

MULIANA HELPIRA

NIM. 12010923880

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Perbedaan Pola Asuh Antara Orang Tua & Grandmother Serta Dampaknya Terhadap Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun Di Era Generation strawberry* Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang ditulis oleh Muliana Helpira NIM. 12010923880 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Mei 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001122002

Pembimbing

Dra. Hj. Sariah, M.Pd
NIP. 196607121991032015



Hak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Perbedaan Pola Asuh Antara Orang Tua & Grandmother Serta Dampaknya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Muliana Helpira NIM. 12010923880 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Rabiul Awal 1446 H/ 02 Oktober 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 28 Rabiul Awal 1446 H
02 Oktober 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd

Penguji III

Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd

Penguji IV

Fatimah Depi Susanti Harahap, S.Pd. M.A

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muliana Helpira
 Nim : 12010923880
 Tempat / tanggal lahir : Pamenang, 27 Juni 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Perbedaan Pola Asuh Antara Orang Tua & *Grandmother* Serta Dampaknya Terhadap Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumber nya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 Mei 2024
 yang membuat pernyataan



Muliana Helpira

NIM.12010923880

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Perbedaan Pola Asuh Antara Orang Tua & Grandmother Serta Dampaknya Terhadap Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.”. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa’at di hari perhitungan kelak. Aamiin. Upaya penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada dua orang yang paling berharga. Ketika dunia menutup mulutnya, mereka membuka lengannya. Ketika orang-orang menutup telinga, mereka berdua membuka hatinya. Yakni orang tua tercinta penulis Bapak H. Muslim dan Ibu Hj. Hefnita yang darahnya mengalir dalam tubuh saya, yang telah sabar membesarkan putri yang selalu dianggap kecilnya ini, yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Satu hal yang perlu ayah dan amak ketahui, penulis sangat dan teramat menyayangi kalian dan mencintai kalian. Tolong hidup lebih lama lagi di dunia ini, dan izin kan penulis untuk mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang kalian lakukan selama ini. Terima kasih karena sudah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga saat ini, doa dan keikhlasan dari kalian yang telah mengantarkan penulis untuk mewujudkan impian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D., beserta seluruh staff.
2. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Ibu Prof. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II. Dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.
3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Ibu Nurkamelia Mukhtar. AH, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Ibu Dra., HJ., Sariah, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi.
6. Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., Bapak (Alm) Drs. Zulkifli, M.Ed., Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldaanita, M.Pd., Ibu Titin Latifah, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Kepada perangkat desa yang telah membantu memberikan data kepada penulis untuk mempermudah penulisan skripsi ini.

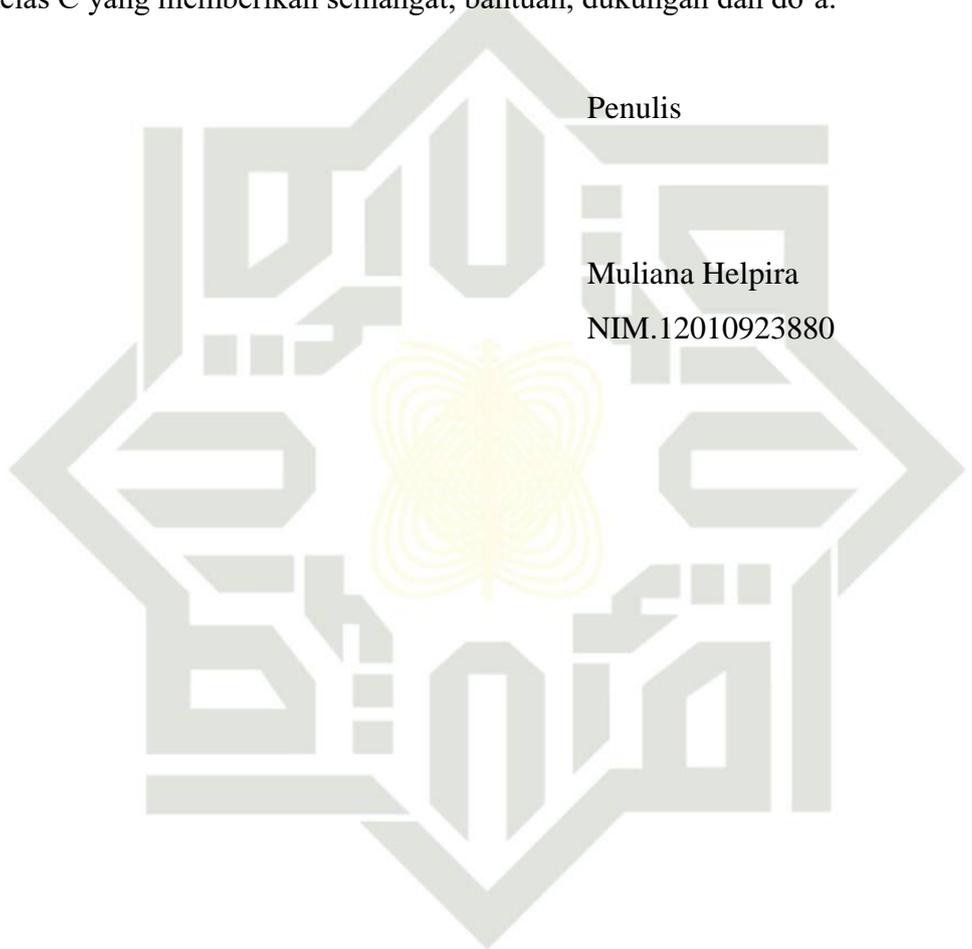
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terimakasih kepada teman-teman terdekat Afdillah Zahra, S.Pd, Siti Nurjannah, S.Pd, Pismaria, S.Pd dan teman sekamar penulis Tiara Nurfianti yang selalu menjadi support sistem dan penghibur di saat penulis merasa down.
9. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkhusus Angkatan 2020 kelas C yang memberikan semangat, bantuan, dukungan dan do'a.

Penulis

Muliana Helpira
NIM.12010923880



UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'aalamiin..... Ya Rabb...

Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmush shoolihaat.

Atas segala nikmat yang telah Engkau berikan, kesempitan yang Engkau mudahkan, dan segala kenikmatan yang tak bisa disebutkan satu persatu. Tak lupa pula shalawat dan salam teruntuk insan yang dicintai oleh sang Khaliq, Nabi Muhammad Sholallahu, Alaihi Wa Salam.

Rasa haru dan bangga teruntuk cinta pertama saya bapak H. Muslim dan wanita yang selalu sabar menjaga dan mengurus saya ibu Hj. Hefnita, yang Allah SWT ciptakan, terimakasih atas do'a, dan segala upaya yang kalian berikan baik dari segi materi dan non materi, senantiasa selalu mencintai dan menyayangi saya, sehingga saya bisa sampai berada dititik ini, semoga kalian selalu diberi kesehatan dan menyaksikan kesuksesan anakmu ini. Terimakasih untuk Abang Muhammad Rainaldi beserta istri dan anak Reny Aprilia dan Reyhana Nazeefah atas do'a dan semangat yang diberikan, dan terimakasih untuk adik-adik saya Nabila Naupal Safitri dan M.Haikal Alfarizi atas do`a dan semangat yang diberikan. Tak lupa untuk Etek Nur Alfillail S.H yang selalu memberikan motivasi dan semangat yang tak terhitung banyaknya.

Dan terima kasih untuk orang-orang terdekat yang sudah menjadi *suport system* dalam perjuangan saya. Dan terima kasih kepada diri sendiri yang mampu bertahan sampai detik ini, mampu berdamai dan iklas atas takdir yang sempat membuat terpuruk, mampu melewati terpaan badai selama proses ini, dan terima kasih sudah menjadi anak yang kuat mengusap air mata sendiri dan berdiri dikaki yang sempat rapuh demi orang tua dan keluarga yang sudah berjuang yang rela mengorbankan apapun. Semoga karya ini memberi manfaat dan menjadi Langkah awal untuk kesuksesan saya, Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muliana Helpira, (2024): Perbedaan Pola Asuh Antara Orang tua & Grandmother Serta Dampaknya Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi pengembangan aspek perkembangan anak tidak sepenuhnya diserahkan ke grandmother, namun orang tua perlu terlibat aktif dalam mengembangkan aspek perkembangan anak terutama aspek sosial emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mencari perbedaan terhadap pola asuh orang tua & grandmother dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Bagaimana pola asuh dan sosial emosional anak yang di asuh oleh ibu dan grandmother, dari enam orang responden yang berisikan 3 orang ibu dan 3 orang grandmother. Didapatkan satu orang ibu dengan pola asuh otoriter, dua orang ibu dengan pola asuh demokratis dan ke tiga grandmother dengan pola asuh yang sama yaitu pola asuh permisif. Pada penelitian ini, ternyata paradigma anak baik dan pintar yang berkembang di masyarakat, justru kesulitan untuk membangun sosial yang baik dengan teman-temannya, karna lebih berfokus pada perintah atau tekanan dari orang tuanya. Padahal, di umur yang masih belia anak dapat berteman dan bermain dengan banyak anak lain disamping kewajiban belajar sebagai pelajar sekolah dasar.

Kata Kunci; Perbedaan pola asuh orang tua & grandmother terhadap sosial emosional anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muliana Helpira (2024): The Parenting Styles Differences between Parents and Grandmothers and Their Impact on Early Childhood Social Emotional of 5-6 Years Old Children in Kuok District, Kampar Regency

This research was based on the development of child development aspects not entirely handed over to grandmothers, but parents need to be actively involved in developing child development aspects, especially social emotional aspects. This research aimed at analyzing and finding out the parenting styles differences between parents and grandmothers in developing social emotional aspects of 5-6 years old children. It was qualitative research conducted on 5-6 years old children. Interview, observation, and documentation were the techniques of collecting data. How the parenting styles and social emotional of children raised by mothers and grandmothers were was from six respondents consisting of 3 mothers and 3 grandmothers. One mother was found with an authoritarian parenting style, two mothers were with democratic parenting style, and the three grandmothers were with the same parenting styles—permissive parenting style. In this research, the paradigm of good and smart children developing in society showed that actually they were difficult in building good social relationships with their friends, because they focused more on orders or pressure from their parents. In fact, at a young age, children could make friends and play with many other children in addition to their obligations to study as Elementary School students.

Keywords; The Parenting Styles Differences between Parents and Grandmothers toward Child Social Emotional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

موليانا هيلفيرا، (٢٠٢٤): الفرق في أنماط التربية بين الوالدين والجدات وأثرها على الانفعال الاجتماعي لدى الأطفال بعمر ٥-٦ سنوات في مديرية كواك بمنطقة كامبار

خلفية هذا البحث هي أن تطوير جوانب نمو الأطفال لا يترك بالكامل للجدات، ولكن يجب على الآباء المشاركة بنشاط في تطوير جوانب نمو الأطفال، وخاصة الجوانب الاجتماعية والعاطفية. يهدف هذا البحث إلى التحليل والبحث في الفرق في أنماط التربية بين الوالدين والجدات وأثرها على الانفعال الاجتماعي لدى الأطفال بعمر ٥-٦ سنوات. وهذا البحث هو بحث كفي أجري على الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي مقابلة وملاحظة وتوثيق. ما هي الأنماط الوالدية والانفعالية الاجتماعية للأطفال الذين تتولى رعايتهم الأمهات والجدات؟. من ستة أفراد مبحوثين مكونين من ٣ أمهات و ٣ جدات، كانت هناك أم واحدة لها أسلوب تربية استبدادي، وأمان تتبعان أسلوب تربية ديمقراطي، وثلاث جدات يتبعن نفس أسلوب التربية، وهو أسلوب التربية المتسامح. في هذا البحث، تبين أن نموذج الأطفال الجيدين والأذكاء الذين يتطورون في المجتمع يواجهون في الواقع صعوبة في بناء علاقات اجتماعية جيدة مع أصدقائهم، لأنهم يركزون أكثر على الأوامر أو الضغط من والديهم. في الواقع، يمكن للأطفال في سن مبكرة تكوين صداقات واللعب مع العديد من الأطفال الآخرين بالإضافة إلى التزاماتهم الدراسية كتلاميذ في المدرسة الابتدائية.

الكلمات الأساسية: الفرق في أنماط التربية بين الوالدين والجدات وأثرها على الانفعال الاجتماعي لدى الأطفال



DAFTAR ISI

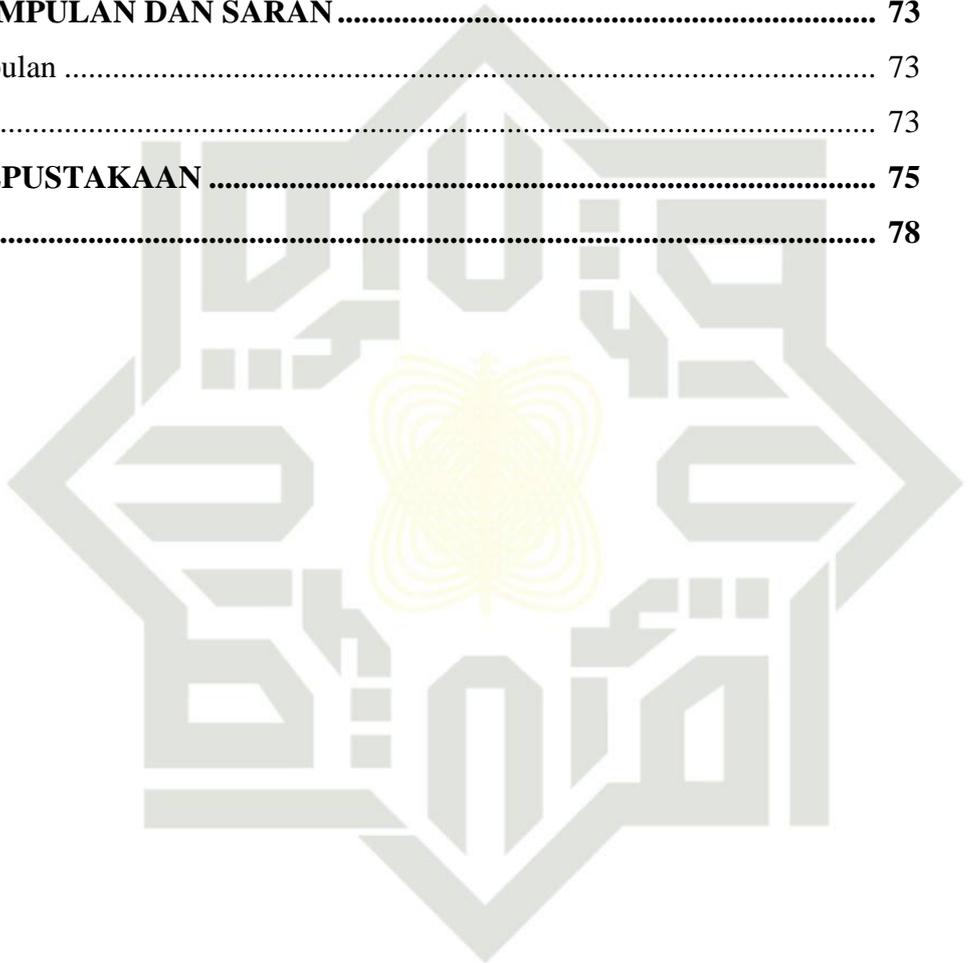
| | |
|---|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 9 |
| C. Penegasan Istilah | 9 |
| D. Permasalahan..... | 11 |
| E. Tujuan Penelitian | 12 |
| F. Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN TEORITIK | 15 |
| A. Pola Asuh Orang Tua..... | 15 |
| B. Pola Asuh <i>Grandmother</i> | 20 |
| C. Sosial Emosional Anak Usia Dini..... | 22 |
| D. Penelitian Relevan | 25 |
| E. Kerangka Berfikir | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Subjek Penelitian..... | 31 |
| C. Objek Penelitian | 31 |
| D. Tempat dan Waktu penelitian | 32 |
| E. Sumber Data..... | 32 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| G. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 36 |
| A. Deskripsi Data..... | 36 |
| B. Hasil Wawancara | 42 |
| C. Pembahasan..... | 55 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 73 |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran..... | 73 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 75 |
| LAMPIRAN..... | 78 |



UIN SUSKA RIAU

DAFAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4. 1 | Penduduk Kecamatan Kuok Menurut Jenis Umur..... | 37 |
| Tabel 4. 2 | Daftar Sarana Pendidikan Kecamatan Kuok | 39 |
| Tabel 4. 3 | Pola Asuh Dan Kepribadian Anak | 67 |



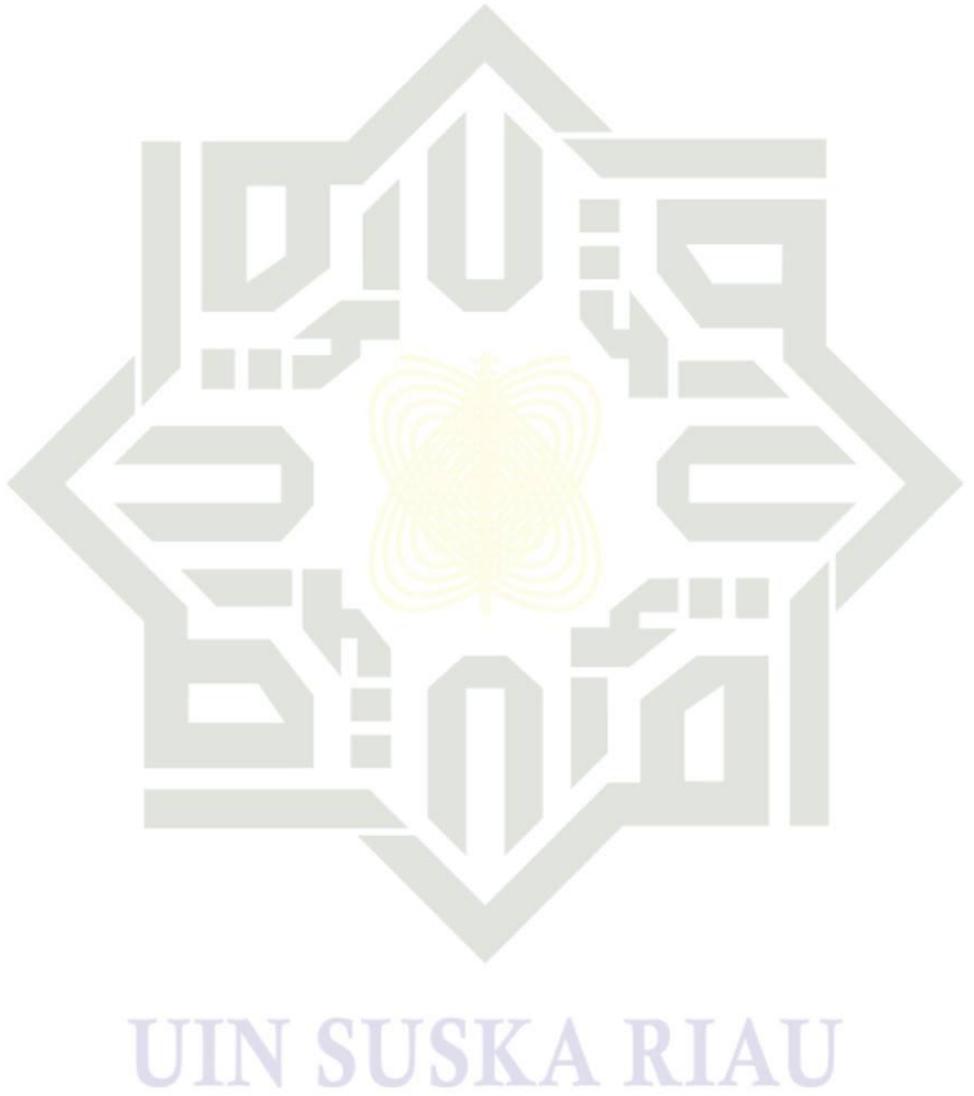
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir | 29 |
|------------------------------------|----|



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----------|
| Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Wawancara | 78 |
| Lampiran 2 Hasil Wawancara | 81 |
| Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian..... | 87 |
| A. Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Dewi, Orang Tua Stevi..... | 87 |
| B. Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Wita, Nenek Vina | 88 |
| C. Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Resi, Orang Tua Fatih | 89 |
| D. Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Yani, Nenek Serin | 90 |
| E. Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Tima, Nenek Marsya | 91 |
| F. Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Eni, Orang Tua Carla..... | 91 |
| Lampiran 4 Sk Pembimbing | 93 |
| Lampiran 5 Perpanjangan Sk Pembimbing..... | 94 |
| Lampiran 6 Rekomendasi/ Izin Prariset..... | 95 |
| Lampiran 7 Rekomendasi/ Izin Riset..... | 96 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah tempat utama/pertama anak untuk menyesuaikan diri, karena disesuaikan dengan usia dan kedewasaan. Dalam keluarga orang tua berperan penting dalam mempengaruhi tumbuh kembang sosial anak. Setiap orang tua pasti memiliki pengasuhan yang berbeda-beda, salah satunya yaitu: Pengasuhan *otorite*, pengasuh *demokratis*, dan pengasuh *permisif*. Gaya pengasuhan anak usia dini meliputi stimulasi fisik, mental, emosional, sosial, dan moral yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara baik.¹

Pola asuh orang tua pada anak usia dini akan membentuk karakter ada anak, karenanya orang hendaknya memberikan stimulasi yang cukup bagi anak usia dini jikalau itu kurang akan mengakibatkan kemampuan sosialisasi, bahasa, motorik halus dan kasar menjadi terlambat, maka dari itu lingkungan yang menunjang akan mendukung tumbuh kembang pada anak usia dini, proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sangat pesat dan dapat berpengaruh bagi kehidupan selanjutnya. Anak pada dasarnya pembentukan biasanya akan di pengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan dalam membentuk karakter pada anak.²

¹Anisah, A. S. (2017). *Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak*. Jurnal Pendidikan UNIGA, 5(1), 70-84.

²Latifah, A. (2020). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA), 3(2).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengertian psikologis keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal Bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri.

Di keluargalah anak mulai dikenalkan terhadap ajaran-ajaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam agama maupun masyarakat. Keluarga merupakan satu organisasi sosial yang paling penting dalam kelompok social dan keluarga merupakan lembaga di dalam masyarakat yang paling utama bertanggung jawab untuk menjamin kesejahteraan sosial dan kelestarian biologis anak manusia.

Keharmonisan keluarga itu akan terwujud apabila masing-masing unsur dalam keluarga itu dapat berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya dan tetap berpegangan teguh pada nilai-nilai agama kita, maka interaksi sosial yang harmonis antar unsur dalam keluarga itu akan dapat diciptakan.³

Gaya pengasuhan mempengaruhi perkembang sosial dan emosional anak. Pola asuh itu sangat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak. Pola asuh orang tua berarti kebiasaan/rutinitas orang tua, orang tua dalam mendidik, mengasuh, memimpin dan membimbing anaknya. Mengasuh merupakan menjaga dengan cara merawatnya. membimbing dengan cara melatih, membentuk dan lainnya. Bentuk

³ Zakaria, M. R. A. (2014). Pengalihan peran sementara pengasuhan anak dari orang tua ke nenek dan kakek Temporary role for children caring from parents to grandmother and grandfather. *Dialektika*, 14(2), 120125.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengasuhan orang tua beragam, dalam hal mempengaruhi sikap dan mengarahkan tingkah laku anak.⁴

Zakiah Darajat berpendapat, didikan orang tua terhadap anak dalam islam adalah bentuk kesatuan yang umum dari sikap dan cara orang tua kepada anak dalam mengasuh, menjaga, membiasakan, mendidik dan membimbing secara utuh yang ada didalam Al-Quran dan Hadits Rasulullah SAW. Model pengasuhan yang dibentuk dengan ketentuan untuk mengembangkan keterampilan tertentu bagi anak. Jika orang tua untuk dapat berinteraksi dengan anak mereka, kemampuan moral (akhlak) dan ketaatannya kepada Allah SWT, keterampilan moral (akhlak), keterampilan fisik, keterampilan motorik, keterampilan akademik, serta keterampilan emosi-sosial. Mendapat dukung dari pendidikan yang berdasarkan agama Islam.⁵

Pola asuh yang orang tua di tanamkan pada anak mempengaruhi kehidupan anak. Pengasuhan yang baik dapat menanamkan nilai-nilai positif pada anak, sedangkan pengasuhan yang buruk berdampak *negative* pada anak. Jika orang tua tidak memahami pendidikan yang baik bagi anaknya, hal ini akan menimbulkan kesalahan dalam mendidik anak, yang akan berdampak buruk bagi hidup mereka. Al-Qur'an ialah kitab suci yang menjadi pedoman semua umat Islam. Isinya penuh dengan pengetahuan yang bisa membawa umat islam menuju kehidupan yang baik. Ada tulisan

⁴Anisah, A. S. (2017). *Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak*. Jurnal Pendidikan UNIGA, 5(1), 70-84.

⁵ Sari Indah, P. (2021). *Pola asuh orang tua terhadap anak pada kisah luqman al-hakim (q. Luqman ayat 13-19)* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdapat didalam Al-Qur'an menyangkut tututan Al-Qur'an tentang pola asuh orang tua terhadap anak.⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Perliharalah diri kamu dan keluarga kamu dari neraka yang bahan-bahan bakarnya: manusia dan batu (berhala); neraka itu di jaga dan diawasi oleh malaikat-malaikat yang kasar, keras (perlakuannya); mereka tidak durhaka kepada Allah dalam semua yang diperintakkannya kepada mereka, dan mereka pula tetap melakukan semua yang diperintahkan.

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Islam mengajarkan bahwa anak adalah anugerah dan titipan dari Allah SWT untuk dibimbing dan diajarkan. Orang tua memikul tanggung jawab yang berat untuk petumbuhan dan perkembangan anak-anaknya. Anak akan tumbuh dan berkembang di bawah asuhan orang tua mereka. Melalui orang tua, anak menyesuaikan dan mengenal dunia sekitar mereka.⁷

Dari ayat tersebut diatas dapat penulis jelaskan “sebagai orang tua haruslah memelihara atau mendidik keluarga dan anak-anaknya dapat terhindar dari dahsyatnya api neraka. Berikan kasih sayangmu, dan berilah

⁶ Fikri At-Tamimy, M. (2019). *Pola asuh dalam al-quran (analisis terhadap ayat-ayat pengasuhan anak) (Doctoral dissertation, Pascasarjana).*

⁷ Nisa, D. I. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Walisongo. Semarang.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didikan yang baik agar keluarga dan anak-anakmu mendapatkan Ridha nya Allah SWT”.

Ketika peneliti melakukan observasi terdapat perbedaan dengan pengasuhan *grandmother*, di mana gaya pengasuhan *grandmother* lebih cenderung memanjakan cucunya. Pola asuh *grandmother* akan berdampak pada tumbuh kembang emosi yang mana *grandmother* tidak memberikan celah kepada cucu untuk mengekspresikan emosional mereka, dan sebagian lagi *grandmother* yang tidak boleh cucunya menangis dan tergeser sedikitpun, di sini juga sosial dan emosional anak terbentuk. Didikan yang terlalu memanjakan cucu itu kurang baik, justru itu akan membuat perkembangan emosional social anak menjadi lambat.

Perkembangan emosional sosial adalah salah satu perkembangan yang secara khusus ditunjukkan agar pada tahap ini bertumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik, mandiri dan bertanggung jawab. Pengalaman awal sosial seseorang anak sangat berdampak pada kepribadian mereka dimasa dewasa. Banyak perlakuan yang tidak menyenangkan kepada anak usia dini akan memperlihatkan sikap yang kurang sehat terhadap pengalaman sosial mereka, pengalaman itu dapat menyebabkan mereka menjadi anti sosial, serta anak sering kurang percaya diri.

Tumbuh kembang emosional sosial anak sangat penting terhadap pertumbuhan dan kematangan anak menuju tahap pendewasaan. Perkembangan sosial yang baik dimulai dengan mensosialisasikan anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada lingkungan yang akan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan. keterampilan mereka untuk dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar, hingga menjadi bagian dari masyarakat yang dikenal dengan keterampilan *sense of community*.⁸

Dapat disimpulkan perkembangan emosional sosial anak merupakan keterampilan anak untuk mampu mengolah dan mengekspresikan sosial emosional baik *positif* atau *negative*. Anak bisa belajar secara baik dengan menjelajahi dan berinteraksi di lingkungan sekitar. Perkembangan emosional sosial adalah suatu tahap anak belajar menyesuaikan diri untuk memahami keadaan dan emosi seseorang dengan berinteraksi langsung terhadap orang-orang di sekelilingnya dengan mengamati, mendengarkan, dan mengikuti apa yang mereka liat.

Perkembangan emosional sosial sangat *sensitive* bagi anak-anak untuk mengetahui perasaan yang satu dengan yang lainnya. Kita tau tumbuh kembang manusia itu ialah proses yang *kompleks*, yang dapat di bagi empat bagian inti, yaitu perkembangan *intelektual*, fisik yang meliputi perkembangan bahasa dan *kognitif*, dan perkembangan sosial dan emosional, meliputi perkembangan moral. Ini adalah proses di mana anak dapat belajar beradaptasi dan normal, tradisi dan moral masyarakat *modren*.⁹

⁸Mengenal Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini – program studi Pendidikan Islam anak usia dini (uin-malang.ac.id)

⁹Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini | Kampus Itah News (iain pangkaraya.ac.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Berdasarkan hasil studi observasi yang penulis lakukan bahwa, dari pola asuh yang berbeda itu akan berdampak pada sosial emosional anak. Ada orang tua yang mendidik anak dengan menggunakan pola asuh *atoriter* yang mana dengan menggunakan pemaksaan dan kaku, orang tua ini membuat beberapa aturan yang wajib dipatuhi oleh anak-anaknya tanpa tahu apa yang di rasakan oleh anaknya. Tetapi tak lupa pula orang tua ini menggunakan pola asuh *demokrasi* di mana juga terkadang juga memberikan kebebasan anak, tetapi kebebasan itu tidak mutlak masih di kontrol dan di bimbing orang tua”.

Ada pun pola asuh yang di gunakan *grandmother* menggunakan pengasuhan *permisif* lebih memprioritaskan keamanan dan membuat anak merasa nyaman, itu akan membuat mereka bersikap layaknya teman kepada anak. Ketika mereka mendapatkan pengasuhan ini juga mendapatkan peraturan yang lebih ketat dan mendapatkan hukuman, sehingga anak akan sesuka hati melakukan apa pun yang mereka inginkan tanpa takut kepada siapapun.

Didikan orang tua & *grandmother* berperan penting untuk tumbuh kembang sosial dan mengontrol emosi pada anak di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Maka dari itu orang tua & *grandmother* harus bekerja sama dalam mendidik dan mengajarkan kepada anak. pertumbuhan emosional sosial anak menyangkut pada bagaimana seorang anak memiliki *skill* untuk menumbuhkan sikap percaya diri, kejujuran dan juga empati. Sebagian besar anak usia dini pra sekolah memiliki rasa percaya diri yang

tinggi, rasa ingin serta mendapat tanggung jawab. Dari sinilah seorang anak akan terus belajar untuk mengatur emosi dan interaksi sosial mereka terutama di

Gambaran permasalahan di atas menunjukkan bahwa didikan orang tua & *grandmother* sangat berperan penting dalam perkembangan sosial emosional anak. “orang tua & *grandmother* harus bisa selalu berinteraksi kepada anak sehingga anak dapat berbaur dengan lingkungan yang ada dan anak dapat mengontrol emosionalnya sehingga ada peningkatan dalam tumbuh kembang anak terutama perkembangan sosial emosional anak”.

“Adapun solusi untuk meningkatkan kualitas pola asuh antar orang tua & *grandmother* terhadap sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar adalah selalu mengajarkan kepada anak betapa pentingnya mengontrol emosi dan betapa pentingnya bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar. Selalu berinteraksi kepada anak sehingga anak dapat berbaur dengan lingkungan yang ada dan anak dapat mengontrol emosionalnya sehingga ada peningkatan dalam tumbuh kembang anak terutama perkembangan sosial emosional anak”.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Perbedaan Pola Asuh Antara Orang tua & *Grandmother* Serta Dampaknya Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk mengangkat penelitian dengan judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahamin tentang apa saja perbedaan pola yang di asuh orang tua dan pola yang di asuh oleh *grandmother* terhadap dampak sosial emosional anak 5-6 tahun.
2. Untuk melihat dan menganalisis bagaimana orang tua & *grandmother* dalam menjalin komunikasih terhadap anak, agar anak dapat mengendalikan dan mengembangkan sosial emosionalnya.
3. Karena ini bisa menjadi contoh/bahan acuan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian terhadap penelitian yang relevan.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua

Kata pola berarti gambaran yang digunakan, gambaran tentang sikap, kebiasaan, dan prilaku yang terapkan pada individu. Sedangkan kaya asuh berarti menjaga, merawat dan mendidik anak. Oleh karena itu, pola asuh adalah cara atau model seseorang untuk membimbing, mengasuh dan mendidik anak agar dapat mandiri dan di kakinya sendiri.¹⁰

¹⁰UNZELA, D. (2022). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di tk negeri 2 bandar lampung* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan sosial adalah memperoleh kedewasaan dalam hubungan sosial. Sedangkan emosi adalah emosi/perasaan yang ada dalam diri individu. Jadi, emosi sosial adalah proses dimana seseorang anak belajar berhubungan dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang ada sehingga anak dapat mengendalikan emosinya.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai 6 tahun yang memiliki ingatan yang kuat, imajinasi yang tinggi, dan kecenderungan untuk meniru. Penelitian ini mengacu pada anak usia 5-6 tahun. Anak usia dini merupakan masa dimana anak mengalami masa keemasan (*golden age*), yaitu masa dimana anak mulai peka terhadap berbagai rangsangan. Selain kecepatan tumbuh kembang masing-masing anak, fase sensitif anak-anak tersebut juga berbeda-beda. Selama masa ini, pondasi untuk perkembangan sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motoric, moral dan seni, beberapa aspek yang perlu di tingkatkan pada anak usia dini.¹¹

4. Pola Asuh *Grandmother*

Cara *grandmother* mendidik cucunya agar dapat mengontrol sosial emosionalnya.

¹¹UNZELA, D. (2022). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di tk negeri 2 bandar lampung* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi yaitu:

- a) Pengaruh pola asuh orang tua akan berdampak pada sosial emosional anak terutama pada anak saat ini.
- b) Pengaruh pola asuh *grandmother* akan berdampak pada sosial emosional anak.
- c) Banyak pola asuh orang tua & *grandmother* ini berbeda dalam pola pengasuhan mereka akan berdampak pada perkembangan sosial emosional ana, anak usia 5-6 tahun merupakan masa kritis dalam perkembangan social emosional.
- d) Adanya perbedaan dalam pola asuh kedua nya dapat berpengaruh *signifikan* pada perkembangan sosial emosional mereka.
- e) Maka dari itu, penting untuk memahami dampak dari situasi ini pada perkembangan anak dan upaya yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi perkembangan yang sehat dan *positif*.

2. Batasan Masalah

- a) Fokus pada anak usia 5-6 tahun.
- b) Fokus pada perbedaan pola asuh orang tua & *grandmother* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.
- c) Dan bagaimana pengaruh pola asuh tersebut terhadap sosial emosional anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana perbedaan pola asuh antara orang tua & *grandmother* terhadap social emosional pada anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Dan bagaimana pengaruh pola asuh orang tua & *grandmother* terhadap sosial emosional anak usia 5-6 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan pola asuh antara orang tua & *grandmother* terhadap social emosional anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Serta pengaruh apa yang dirasakan anak akan perbedaan pola asuh tersebut terhadap social emosional anak.

F. Manfaat Penelitian

Adanya manfaat peneliti yaitu:

1. Secara Teoritik

a. Bagi Orang Tua

Membantu meningkatkan kualitas ineraksi orang tua dengan anak dan dapat mengontrol emosionalnya.

b. Bagi *Grandmother*

Bisa menjadi panutan untuk cucu-cucunya.

c. Bagi anak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak dapat bisa berproses untuk bersosialisasi dengan lingkungan yang akan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masa depannya.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Keluarga diajak untuk mengkondisikan kehidupan keluarga sebagai “instansi” pendidikan, sehingga terdapat proses saling berinteraksi antara anggota keluarga. Keluarga melakukan kegiatan melalui asuhan, bimbingan dan dampingan, serta teladan nyata untuk mengontrol pola pergaulan anak.¹²

2. Secara praktik

a. Bagi Orang Tua

Dapat pengalaman baru dalam mendidik anak-anaknya dengan melakukan hal-hal baik kepada anaknya.

b. Bagi *Grandmother*

Menjadi pengetahuan baru untuk mendidik dan merawat cucu-cucunya.

c. Bagi anak

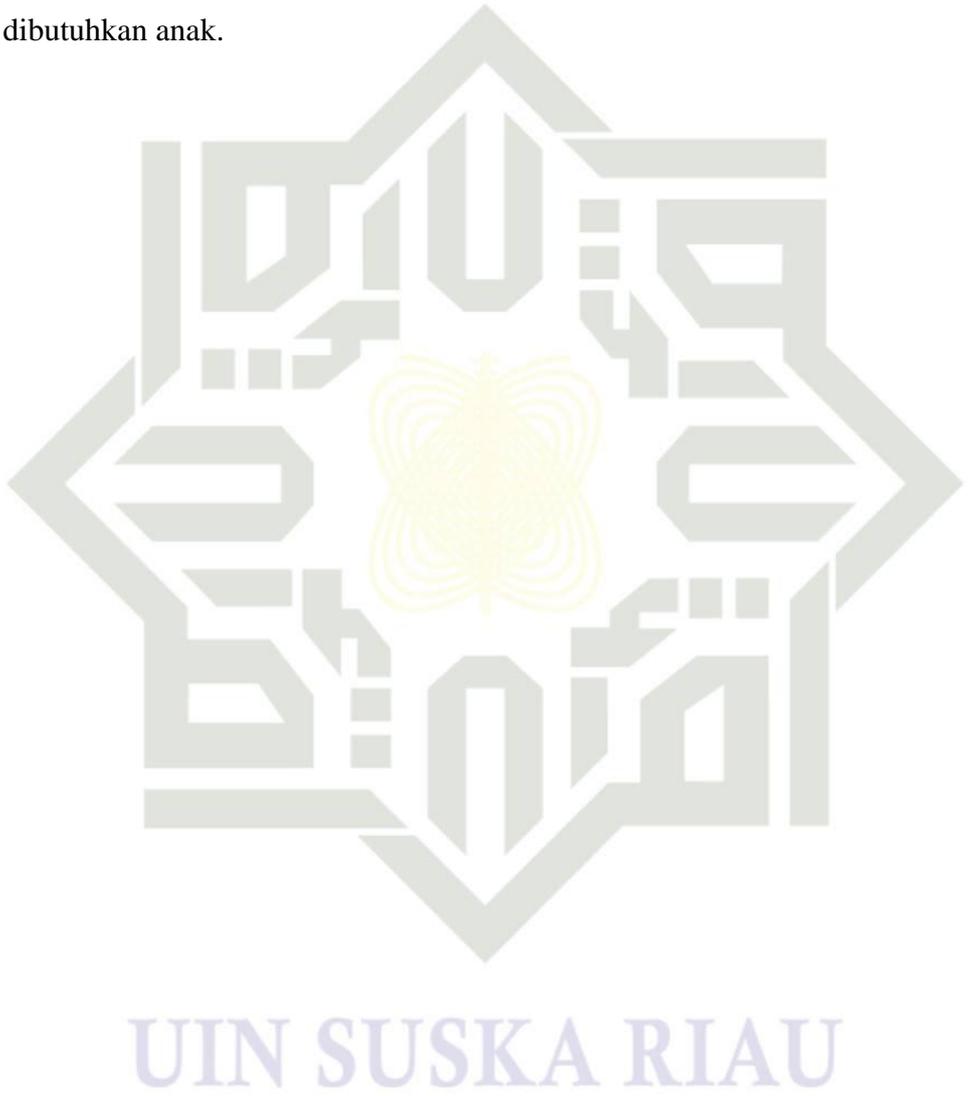
Harus bisa mengontrol/mengendalikan emosional dan harus bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Menjadi acuan agar pendidik lebih memperhatikan lagi proses pendidikan yang diberikan kepada anak memiliki gerak

¹²Rakhmawati, I. (2015). Peran keluarga dalam pengasuhan anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 1-18.

berkesinambungan dengan alur klimaks. Dengan demikian masalah-masalah yang muncul harus bisa ditangkap, diikuti, dan dihadapi oleh orang tua. Oleh karena itu orang tua harus bisa menghadapi sikap anak agar mampu memberikan yang terbaik dan dibutuhkan anak.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, sistem. Cara kerjanya, bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan kata asuh memiliki arti merawat, menjaga dan mendidik anak kecil, membimbing, membantu, melatih dan sebagainya.

Namun pendapat para ahli psikologi dan sosiologi berkata lain. Menurut Singgih, "pengasuhan" adalah gambaran yang digunakan orang tua saat mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak. Namun ahli lain memiliki pandangan yang berbeda, seperti *sam vaknin* yang menjelaskan bahwa pola asuh adalah "*parenting isinteraction between parent's and children during their care*" (interaksi antara orang tua dan anak selama mereka mengasuh).¹³

Para ahli lain berpendapat bahwa pendidikan anak usia dini adalah bentuk pendidikan yang berfokus pada promosi dan perkembangan koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual), koordinasi sosial emosional (sikap dan perilaku dan agama), Bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan sementara dan tahapan perkembangan anak usia dini.

¹³ Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157-170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Zakiah Darajat, pendidikan Islam adalah satu kesatuan yang tidak terpengaruh oleh sikap dan prilaku orang tua terhadap anaknya dalam mengasuh, mendidik, pembinaan dan membimbing yang optimal sesuai AL-Qur'an dan Hadit's Rasulullah SAW. Model Pendidikan dibentuk dengan tujuan mengajarkan anak keterampilan tertentu untuk menghasilkan kompetensi-kompetensi pada anak. Ketika orang tua berinteraksi dengan anaknya, dalam hal ini hendaknya orang tua memberikan perhatian yang bijaksana terhadap perkembangan anaknya. Antara lain ketaatan akidah dan keimanan kepada Allah SWT. Keterampilan akhlak (moral), keterampilan fisik, keterampilan motorik, keterampilan akademik, serta keterampilan sosial-emosional. Dan mendukung pendidikan yang berlandaskan agama islam.¹⁴

Pola asuh adalah proses mendidik, membimbing dan mendisiplinkan dan melindungi anak agar tumbuh sesuai norma-norma sosial. *Baumrind* mengklasifikasikan gaya-gaya pola asuh kedalam gaya yang bersifat otoriter, demokratis, dan *premisif* yaitu;

1. Pola asuhan *Authoritarian* (otoriter)

Karena orang tua memaksakan kehendaknya pada anak, secara ketat mengontrol prilaku anak secara ketat, dan menghukum anak secara fisik Ketika mereka bertindak tidak sesuai dengan keinginan orang tua nya, banyak kehendak anak diatur oleh orang tua. Dengan pola asuh seperti itu, anak biasanya tidak memiliki kebebasan memilih

¹⁴ Sari Indah, P. (2021). *Pola asuh orang tua terhadap anak pada kisah luqman al-hakim (qs. Luqman ayat 13-19)* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan itu, karena keputusan ada di tangan orang tua, sedangkan anak harus menurutinya tanpa sempat mngendalikan dirinya untuk menolak atau untuk mengungkapkan pendapat.

Ciri-ciri Pendidikan ini adalah otoritas orang tua yang dominan, jika tidak mutlak, anak yang membangkang kepada orang tua dihukum berat, pendapat anak tidak didengarkan sehingga anak tidak betah dirumah, prilaku anak menjadi sangat di kontrol dengan ketat.

2. Pola Asuh Authoritative (Demokratis)

Pola asuh ini didasarkan pada pendekatan rasional dan demokratis. Orang tua sangat mementingkan kebutuhan anak-anak mereka dan memenuhinya sesuai dengan minat dan kebutuhan realistik mereka. Tentunya tidak hanya sekedar memenuhi keinginan anak, namun sekaligus mengajarkan anak menghargai kebutuhan yang penting dalam hidupnya. Orang tua juga memantau aktifitas anak. Anak diberi kebebasan untuk aktif dan menghabiskan waktu Bersama teman-temannya.

Orang tua memberikan kebebasan dan tanggung jawab, agar anak dapat menikmati aktivitas dan bersosialisasi dengan orang lain. Pembagian tanggung jawab dn persyaratan dilakukan secara adil. Orang tua yang mengikuti pola asuh demoktratis ini, cenderung menawarkan keadaan dan penerimaan yang berbeda terhadap tingkah laku *asertif* anak dalam hal aturan, norma, dan nilai yang dianut serta siap bernegosiasi dengan anak. Dengan aturan yang jelas dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten, anak belajar mengetahui apa yang diinginkan dan diharapkan ayah/ibunya.

3. Pola Asuh *Permissif*

Dengan jenis didikan ini, orang tua memberi kebebasan penuh kepada anaknya. Sifat orang tua yang longgar, tidak terlalu banyak memberikan arahan dan kontrol, bahkan terkesan kurang perhatian. Kendali atas anak sepenuhnya ada ditangan anak itu sendiri. Pola asuh dapat mengajarkan anak banyak hal, termasuk kepribadian.¹⁵

Gaya pola asuh orang tua yang permisif dicirikan dengan sifat menerima atau tidak menghukum dalam menghadapi perilaku anak-anak. Gaya aturan yang menekankan kepatuhan pada aturan dan otoritas. Gaya *demokratis* menekankan pendekatan yang rasional, berdasarkan “memberi dan menerima”.

Orang tua harus memahami bahwa anak sangat membutuhkan peran dari orang tuanya. Dalam hal ini, orang tua dapat menjadi sahabat bagi anaknya karena peran orang tua sangatlah penting. Menurut Setiyo Widodo orang tua bertanggung jawab memberi peran 60% dalam keberhasilan anak, sekolah 20% dan perlindungan lingkungan 20%. Peran orang tua tidak lagi hanya bicara tentang waktu yang terbuang untuk mendidik anak.¹⁶

¹⁵ Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157-170.

¹⁶ Suryani, D., Yuniarni, D., & Miranda, D. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Katulistiwa (JPPK)*, 9(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hurlock, pola asuh permisif adalah adanya sikap yang longgar/bebas dari orang tua. Orang tua tidak banyak mengatur, tidak banyak mengontrol dan juga tidak banyak membimbing. Anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri. Sutari Imam Badabit dalam Thalib menyatakan orang tua yang permisif yaitu: (1) Kurang tegas dalam menerapkan peraturan yang ada. (2) Anak diberi kesempatan sebeb-bebasnya untuk berbuat dan memenuhi keinginannya.

Menurut Diana Baumrind ciri-ciri pola asuh permisif yaitu: (1) memberikan pengawasan yang sangat longgar, (2) memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya, (3) Cenderung serba membolehkan, mengiyakan, (4) sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka, dan (5) selalu menyediakan dan melayani kebutuhan anak.¹⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah interaksi umum antara orang tua dengan anak, dimana orang tua memotivasi anak dengan mengubah perilaku, pengetahuan dan nilai-nilai yang paling sesuai bagi orang tua. Agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal, percaya diri, rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi pada kesuksesan.¹⁸

¹⁷ Uhro, A., Hayati, S., & Nurhayati, I. (2024). Pengaruh Pola Asuh Permisif Di Era Digital Terhadap Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Adduriyat Cilegon. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 2021-2033.

¹⁸ Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157-170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Menurut saya orang tua harus bisa memberikan contoh dan bersikap baik di depan anak, karena anak bersifat mengikuti/mencontoh apa lagi orang tua sebagai guru pertama untuk anak nya”. “fithrahnya orang tua berkeinginan agar anaknya menjadi anak yang lebih baik, dalam segala-galanya, dan dirinya sendiri”.

B. Pola Asuh *Grandmother*

Pada proses pengasuhan oleh *grandmother* biasanya dipengaruhi oleh usia *grandmother*, yang kemungkinan berdampak dapat mempengaruhi hubungan antara *grandmother* dengan anak usia dini (cucu). Pada kondisi lain yang disebabkan oleh beberapa factor yaitu: a. kurang memberikan aturan-aturan yang tegas, selalu menuruti keinginan anak; b. orang tua bekerja; c. keadaan salah satu orang tua meninggal dunia dan hanya tinggal bersama salah satu dari orang tua nya saja; dan d. keluarga dengan orang tua bercerai.

Pada pelaksanaannya pengasuhan *grandmother* ini banyak dipengaruhi oleh pola pengasuhan yang diterapkan kepada anak usia dini (cucu) yang dapat memberi dampak psikologis bagi anak usia dini. Dampak dari pola pengasuhan permisif menyebabkan anak cenderung menarik diri dan kesulitan bergaul dengan teman sebayanya. Hal yang dilakukan dalam mengatasi hal ini dengan mengajak *grandmother* untuk lebih mempelajari pengasuhan terbaik dalam mengasuh anak usia dini (cucu) yakni dengan mengajak mereka menghadiri kegiatan parenting,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar hubungan *grandmother* dengan anak usia dini (cucu) menjadi lebih baik dan anak dapat berkembang dengan optimal.¹⁹

Dalam pengasuhan oleh *grandmother* yang tidak ada aturan yang tegas tentang kesalahan anak, hal ini dikarenakan jarak yang sangat jauh antara generasi *grandmother* dengan anak. Pola asuh *grandmother* memiliki beberapa tipologi yaitu: a. pengasuhan *grandmother* bukanlah pengasuhan biasa, melainkan hanya untuk jangka waktu; b. peran pengasuhan yang dilakukan oleh *grandmother* dan menjadi wali dari cucu mereka; serta c. peran *grandmother* yang cenderung sedikit atau bahkan tidak terlibat pada pengasuhan cucu atau anak usia dini.²⁰

Keluarga merupakan sumber terpenting dan pertama dalam proses penanaman nilai dan norma. *Implantasi* ini berlangsung melalui interaksi sosial, dalam interaksi ini terjadi proses internalisasi. Hasil interaksi sosial dipengaruhi oleh beberapa factor: kecenderungan meniru merupakan naluri yang berperan penting dalam interaksi sosial, dan melalui pengajaran yang tepat anak menjadi sadar akan kemandirian dan tanggung jawabnya.

Didikan *grandmother* mendapatkan *support* atau dukungan dari cucunya sehingga *grandmother* senang bersama cucunya. Hal ini

¹⁹ Haryani, R. I., Dimiyati, D., & Fauziah, P. Y. (2021). Peranan Pengasuhan Kakek dan Nenek terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 173-181.

²⁰ Retno Ika Haryani1, Dimiyati2., Puji Yanti Fauziah. (2022) Peranan Pengasuhan Kakek dan Nenek terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1) 2022 | 173 Volume 6 Issue 1 (2022) Pages 173-181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkan Ketika sang *grandmother* sering bercerita kepada sang cucunya tentang pengalaman hidupnya. Cucu mendengarkan cerita *grandmother* dengan penuh perhatian dan seksama, agar *grandmother* senang untuk bercerita pada cucunya. *Ekspresi* pengertian diwajah cucunya adalah semacam dukungan untuk *grandmother*. Ini adalah hubungan timbal balik antara *grandmother* dan cucunya.

Cinta seorang *grandmother* kepada cucunya kadang lebih besar dari pada kedirinya sendiri. Banyak perhatian diberikan kepada cucu kecilnya, yang terkadang berdampak negative pada anak. Anak-anak bertindak secara acak dan sulit untuk diarahkan. Masa anak-anak adalah masa perkembangan emosi yang lebih tinggi, keinginannya harus dipenuhi dengan memaksa untuk mendapatkannya.²¹

C. Sosial Emosional Anak Usia Dini

American Academy of Pediatrics dalam *Maria* dan *Amalia* menjelaskan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah kemampuan anak untuk sepenuhnya mengontrol dan mengekspresikan emosi baik emosi *positif* maupun *negatif*. Anak-anak dapat berinteraksi dengan teman sekitarnya sambil aktif belajar dengan menjelajahi lingkungan sekitarnya.

Perkembangan sosial emosional dipahami sebagai pembelajaran anak untuk beradaptasi dengan memhami situasi dan emosi dalam

²¹ Zakaria, M. R. A. (2014). Pengalihan peran sementara pengasuhan anak dari orang tua ke nenek dan kakek Temporary role for children caring from parents to grandmother and grandfather. *Dialektika*, 14(2), 120125.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi dengan orang-orang di sekitarnya, yang dicapai dengan cara mendengarkan, mengamati dan meniru hal-hal yang dilihatnya.

Menurut *Nurjannah* perkembangan sosial emosional pada anak usia dini adalah suatu proses dimana anak belajar berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya sesuai dengan aturan sosial dan anak menjadi lebih baik dapat dalam mengendalikan emosionalnya. Berdasarkan bagaimana mereka dapat mengenali dan mengungkapkan perasaannya, Langkah demi Langkah dan melalui proses verifikasi dan *modelling*.²²

Menurut Hurlock sosial merupakan proses belajar menyesuaikan diri dengan norma- norma kelompok, adat, kebiasaan, belajar bekerja sama, saling berhubungan dan merasa bersatu dengan orang-orang sekitarnya. Sedangkan menurut Loree sosial merupakan suatu proses dimana individu (anak) melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan-rangsangan sosial terutama tekanan-tekanan dan tuntutan kehidupan serta belajar bergaul dengan bertingkah laku seperti orang lain didalam lingkungan sosialnya.

Emosi adalah perasaan yang ada dalam diri individu. Emosi dapat berupa perasaan senang atau tidak senang, perasaan baik atau buruk. Dalam World Book Dictionary, emosi didefinisikan sebagai “berbagai perasaan yang kuat”. Perasaan benci, takut, marah, cinta, senang dan kesedihan. Macam-macam perasaan tersebut adalah gambaran dari emosi.

²² Pujianti, R., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 117-126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emosi menurut Goleman merupakan suatu perasaan atau pikiran-pikiran khas, suatu keadaan biologis dan psikologis serta rangkaian kecenderungan untuk bertindak, sedangkan Soendjoyo mengemukakan bahwa emosi adalah dasar dari perkembangan kepribadian dan sosial. Emosi dapat didefinisikan sebagai suatu penyesuaian yang berasal dari dalam diri dengan melibatkan keseluruhan diri seseorang.²³

Dari pendapat para pakar diatas dapat penulis simpulkan bahwa sosial emosional adalah kemampuan mengadakan hubungan dengan orang lain, terbiasa untuk bersikap sopan santun, mematuhi peraturan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar. Hal ini dapat dilihat dari proses kemampuan anak dengan orang-orang disekitarnya. Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan ana untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari- hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, sodara, teman bermain hingga masyarakat luas. Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial dan emosional anak usia dini merupakan suatu proses dimana anak berkembang melalui rinteraksi dengan lingkungan dengan orang tua, teman sebaya dan orang dewasa. Dan proses dimana keadaan mental anak merespon kondisi lingkungan menurut aturan

²³ Uhro, A., Hayati, S., & Nurhayati, I. (2024). Pengaruh Pola Asuh Permisif Di Era Digital Terhadap Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Adduriyat Cilegon. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 2021-2033.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, yang dapat diperoleh dengan mendengarkan, mengamati, meniru dan dapat dirangsang dengan penguatan dan *modeling* (contoh).

Pola asuh antara orang tua & *grandmother* sangat berpengaruh terhadap emosi sosial anak, oleh karena itu orang tua & *grandmother* harus bisa menjadi orang tua. Didikan orang tua & *grandmother* pada anak usia 5-6 tahun merupakan sarana pendidikan yang sangat *fundamental* (mendasar) Ketika kerangka dasar pembentuk dan pengembangan pengetahuan dasar tentang sikap sosial emosional anak diterbitkan.

Keberhasilan proses pendidikan usia dini menjadi dasar untuk proses kejenjang selanjutnya, karena pada anak usia dini terdapat potensi untuk berkembang secara optimal pada masa *golden age* (masa keemasan) bagi setiap individu baik laki-laki maupun perempuan.

Pendidikan sejak dini sangat penting, karena Pendidikan tersebut merupakan dasar pembentukan kepribadian manusia, khususnya dalam lingkup sosial emosional anak, setiap anak melewati tahap perkembangan yang berbeda, yang terjadi secara berurutan dan pada tingkat perkembangan tertentu yang relatif sama.²⁴

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian dari Unzela (UIN Raden Intan Lampung, 2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak

²⁴ Mahyiddin, Z., Purnama, M., & Rizka, S. M. (2023). Pola Asuh Nenek dan Implikasinya terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak di Desa Tenembak Lang-Lang Kabupaten Aceh Tenggara. *Journal on Education*, 5(3), 9364-9369.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usia 5-6 tahun Di TK Negeri 2 Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian menunjukkan nilai pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak sebesar 12.917 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, ehingga di bandingkan dengan taraf signifikan 0,05 (5%), nilai Sig.(2-tailed) ini lebih kecil 0,05 (5%). Artinya terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua (X) terhadap perkembangan sosial emosional anak (Y) Usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Lampung. Kemudian, nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,891. Selain koefisien korelasi berganda, nilai koefisien determinasinya (R Square) juga diketahui sebesar 0,794. Koefisien determinasi sebesar 79,4% menunjukkan bahwa 79,4 pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, sedangkan sisanya 20,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Perbedaan dari penelitian ini menggunakan proses mengajar anak dengan menggunakan metode mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma dalam masyarakat.²⁵

2. Penelitian dari Muh Shaleh (IAIN Kendari, 2023). “Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun”. Hasil dari penelitian tersebut tentang parenting yang diterapkan orang tua pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Sultan Qaimuddin bahwa ada orang tua yang menerapkan beberapa bentuk

²⁵UNZELA, D. (2022). *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola asuh, diantaranya yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.²⁶

Perbedaan dari penelitian ini juga berpengaruh dari pola asuh *grandmother* di mana tidak hanya berpedoman dengan satu pola asuh saja. Tetapi disini juga menerapkan beberapa pola asuh yang sama yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

3. Penelitian dari Ninik Suharni, Muthmainah, (Universitas Negeri Yogyakarta). “Perbedaan Pengasuhan Anak Kembar yang Diasuh Terpisah Oleh Orang Tua dan Nenek”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengasuhan anak kembar yang diasuh oleh orang tua cenderung pengasuhan otoritatif, sedangkan pengasuhan anak kembar yang diasuh oleh neneknya cenderung pengasuhan permisif. Perbedaan pengasuhan ini berakibat pada capaian perkembangan anak kembar. Anak kembar yang diasuh oleh orang tuanya memiliki capaian perkembangan yang baik dibandingkan yang diasuh oleh neneknya. Aspek perkembangan tersebut meliputi aspek motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional.²⁷

Perbedaan dari penelitian ini yaitu dampak sosial emosional anak usia 5-6 tahun yang diasuh oleh orang tua atau anak yang diasuh oleh *grandmother*.

²⁶ Shaleh, M. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 86-102.

²⁷ Dini, J. P. A. U. (2022). Perbedaan Pengasuhan iAnak Kembar yang Diasuh Terpisah oleh Orang tua dan Nenek. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5307-5317.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

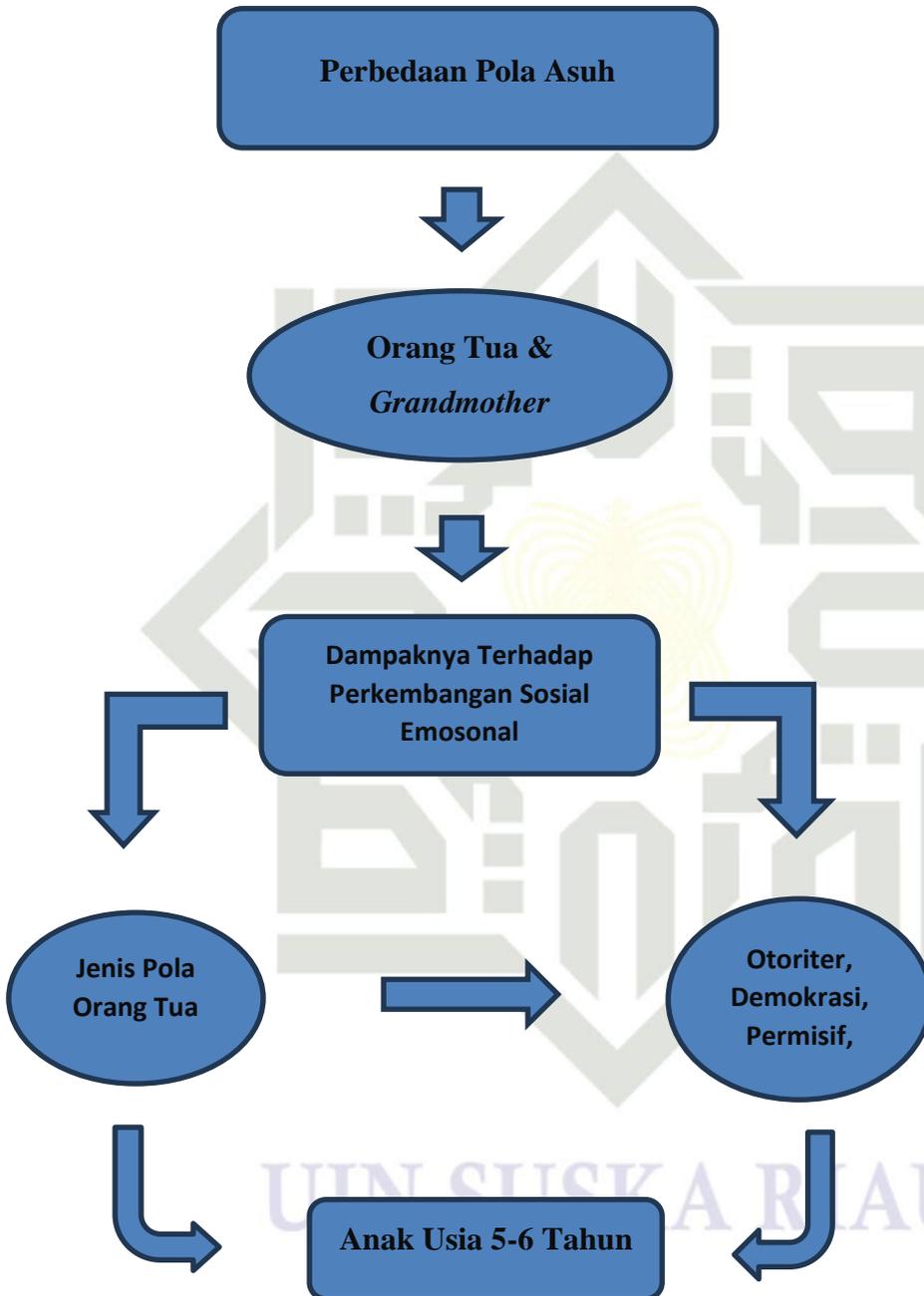
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Kerangka Berfikir

Sosial emosional anak usia 5-6 tahun merupakan hal yang penting harus di ajarkan kepada anak. Dengan meningkatkan sosial emosional pada anak membatu anak untuk dapat mengontrol emosional yang dimiliki anak serta anak dapat berbaur dengan masyarakat sekitar membuat anak dapat memahami betapa pentingnya bersosial dengan lingkungannya. Hal ini disebabkan pada perbedaan pola asuh yang di asuh oleh orang tua & pola asuh yang di asuh oleh *grandmothe*.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati perilaku orang-orang sebagai objek penelitian yang dideskripsikan secara lisan maupun tertulis. Penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi **“Perbedaan Pola Asuh Antara Orang tua & Grandmother Serta Dampaknya Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar”**.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan **“Perbedaan Pola Asuh Antara Orang tua & Grandmother Serta Dampaknya Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar”**. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif. Observasi partisipatif menurut Faisal (dalam Sugiono, 2018) adalah penelitian dilakukan dengan cara melibatkan diri langsung terhadap kegiatan yang dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek atau sumber data penelitian. Hasil yang didapatkan dengan observasi ini adalah data lebih lengkap sehingga dapat mengetahui²⁸

Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang memberikan data deskriptif kualitatif tentang orang-orang dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati tidak benar-benar berupa angka. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Sugiyono studi kasus dimana peneliti melakukan *investigasi* secara menyeluruh terhadap program, di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar.

Mengacu pada jenis penelitian pengembangan (Kualitatif). Menurut Saryono, penelitian kualitatif dimaksud untuk menyelidiki, menemukan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dampak sosial emosional yang tidak dapat di ukur, atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif.²⁹

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian orang tua & *grandmother*.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah masalah yang ingin diteliti yaitu Dampak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun.

²⁸ Nurhayati, S., Pratama, M. M., & Wahyuni, I. W. (2020). Perkembangan Interaksi Sosial Dalam meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Congklak Pada Anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 125-137.

²⁹ Sugiono(2016), Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian Pendidikan)*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hal: 68-69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dimulai setelah melakukan seminar proposal di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer biasanya diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal. Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli.³⁰ Adapun dalam menetapkan sumber data primer pada penelitian ini menggunakan Teknik *snowball sampling* yakni Teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian membesar, ibarat bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel ini akan dipilih satu atau dua orang, tetapi jika data belum mencukupi maka sampel yang satu atau dua orang tidak akan merekomendasikan orang yang dianggap cukup melengkapi data sebelumnya.³¹

³⁰ EDY Suandi Hamid and Y. Sri Susilo, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Ekonomi Pembangunan; Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 12, no. 1 (2015) hal: 48.

³¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian Pendidikan)*, (Bandung:Alfabeta, 2010) hal. 400.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³²

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah Teknik atau acar mengumpulkan informasi dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini mengamati perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Observasi yang dilakukan peneliti diuraikan dalam bentuk lembar pedoman observasi *specimen records*, karena akan membantu peneliti untuk merekam secara tertulis kejadian yang terjadi.

Adapun hal yang di amati melalui kegiatan observasi yaitu bagaimana perbedaan pola asuh orang tua & *grandmother* serta dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di kecamatan kuok, kabupaten Kampar.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk menggali atau mengumpulkan informasi tentang perbedaan pola asuh orang tua & *grandmother*. Wawancara pengumpulan data melalui pembicaraan secara langsung dengan orang tua & *grandmother* yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Melalui wawancara ini diharapkan informasi

³² Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K.. Op.cit. Hal. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait perbedaan pola asuh orang tua & *grandmother* ini bisa menjadi informasi yang actual, dan kemampuan sosial emosional anak, dan hal-hal yang di alami berdasarkan perbedaan pola asuh tersebut dapat terakomodasikan dengan maksimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dipilih agar dapat memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan dan data yang relevan. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa video pola asuh yang diterapkan orang tua dan pola asuh yang diterapkan oleh *grandmother*, rekaman data ini sebagai data deskripsi untuk melihat kemampuan sosial emosional anak dengan wawancara.

Dari hasil dokumentasi penelitian akan mengambil data dari kecamatan kuok kabupaten Kampar yang berkenaan tentang perbedaan pola asuh antar orang tua & *grandmother* serta dampak perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang terkumpul dari lapangan. Setelah data-data terkumpul maka Langkah selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada. Untuk mengambil kesimpulan dari data-data ini digunakan teknik analisis data yang berdeskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti sebagai berikut³⁶ :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok. Sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi.

2. Display Data

Display data adalah proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, dan tabel. Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami, baik peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif, kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsir dan argumentasi.³³

³³ Ibid, hal 439-442

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka ditarik kesimpulan bagaimana pola asuh dan sosial emosional anak yang di asuh oleh ibu dan *grandmother*, dari enam orang responden yang berisikan tiga orang ibu dan 3 orang *grandmother*. Didapatkan satu orang ibu dengan pola asuh otoriter, dua orang ibu dengan pola asuh demokratis dan ke tiga *grandmother* dengan pola asuh yang sama yaitu pola asuh permisif. Terdapat dua orang anak yang memiliki sosial emosional yang kurang baik yaitu Stevi karna terlalu pendiam dan tidak pandai bergaul dan Carla yang aktif namun kurang mampu memiliki rasa empati kepada temannya, kurang mampu mengembangkan rasa kasihan terhadap orang lain cenderung egois. Pada penelitian ini, ternyata paradigma anak baik dan pintar yang berkembang di masyarakat, justru kesulitan untuk membangun sosial yang baik dengan teman-temannya, karna lebih berfokus pada perintah atau tekanan dari orang tuanya. Padahal, di umur yang masih belia anak dapat berteman dan bermain dengan banyak anak lain disamping kewajiban belajar sebagai pelajar sekolah dasar.

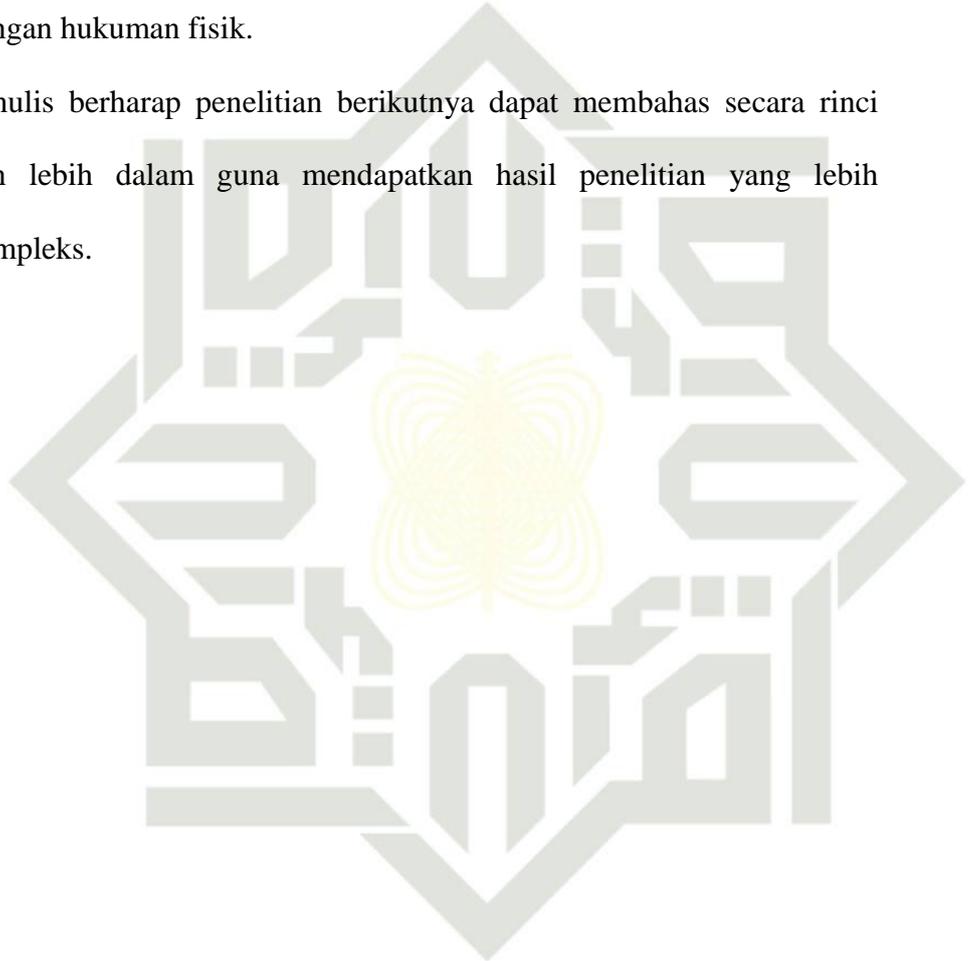
B. Saran

1. Ibu serta *grandmother* harus lebih memperhatikan bagaimana pola asuh yang tepat digunakan dalam membentuk kepribadian anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu serta *grandmother* hendaknya mebatasi terlebih dahulu setiap keinginan anak dan lebih melihat manfaatnya bagi anak.
3. Memberikan hukuman kepada anak menjadikan anak dapat bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya. Namun tidak dengan hukuman fisik.
4. Penulis berharap penelitian berikutnya dapat membahas secara rinci dan lebih dalam guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih kompleks.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1).
- Alia, S., Meilani, T., & Nabillah, Z. (2022). Strawberry Generation: Dilematis Keterampilan Mendidik Generasi Masa Kini. *JURNAL PENDIDIKAN*, 31(2).
- Chairilshy. Daviq. (2012). Pembentukan Kepribadian Positif Anak Sejak Usia Dini, *Educhild*. Vol.01 No.1.
- Damayanti. Herlina. *Analisis Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas X Sman 1 Pontianak*, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fkip Untan, Pontianak.
- Danim, Sudarwan. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: Alfabeta).
- Data, T. P. (2015). Instrumen Penelitian. Kisi-Kisi Instrumen.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Perbedaan Pengasuhan iAnak Kembar yang Diasuh Terpisah oleh Orang tua dan Nenek. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5).
- EDY Suandi Hamid and Y. Sri Susilo, 'Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,' *Jurnal Ekonomi Pembangunan; Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 12, no. 1 (2015).
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Kasali, R, Ph.D. (2018). *Strawberry Generation*. Mizan.
- Fikri At-Tamimy, M. (2019). *Pola Asuh Dalam Al-QUR'AN (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Pengasuhan Anak)* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Haryani, R. I., Dimiyati, D., & Fauziah, P. Y. (2021). Peranan Pengasuhan Kakek dan Nenek terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).
- Iham Gunawan, (2016) *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Teori* (Jakarta: Bumi Akasara,).
- Kay , Janet. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Kanisius).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahyiddin, Z., Purnama, M., & Rizka, S. M. (2023). Pola Asuh Nenek dan Implikasinya terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak di Desa Tenembak Lang-Lang Kabupaten Aceh Tenggara. *Journal on Education*, 5(3).
- Mengenal Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini - PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (uin-malang.ac.id)
- Nisa, D. I. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Walisongo. Semarang.*
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1).
- Nurhayati, S., Pratama, M. M., & Wahyuni, I. W. (2020). Perkembangan Interaksi sosial Dalam meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Congklak Pada Anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Buah Hati*, 7(2).
- Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini | Kampus Itah News (iain palangkaraya.ac.id)
- Pujianti, R., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).
- Rakhmawati, I. (2015). Peran keluarga dalam pengasuhan anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1).
- Ratih Prihatina, "Generasi Strawberry, Generasi Kreatif Nan Rapuh dan Peran Mereka Di Dunia Kerja Saat Ini", *Kementerian Keuangan KPKNL Pekalongan* (Maret2021), <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pekalongan/baca-artikel/14811/Generasi>.
- Sari Indah, P. (2021). *POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK PADA KISAH LUQMAN AL-HAKIM (QS. LUQMAN AYAT 13-19)* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1).
- Shaleh, M. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Sugiono. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian Pendidikan)*, (Bandung:Alfabeta, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Soejono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. (Jakarta:PT Bumi Aksara).
- Spriyatin. Wahyu. (2015). *Aplikasi Android Sebagai Media Informasi Dalam Pengenalan Kepribadian Anak Usia Dini*, Orbith Vol. 11 NO. 3 November: 202 – 208.
- Syani, D., Yuniarni, D., & Miranda, D. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(1).
- Thalha Alhamid, & Budur Anufia. (2019). INSTRUMEN PWNGUMPILAN DATA, Ekonomi Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN), Sorong.
- Tridhonanto, dan Agency, Beranda. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, (Jakarta: PT Gramedia).
- Uhro, A., Hayati, S., & Nurhayati, I. (2024). Pengaruh Pola Asuh Permisif Di Era Digital Terhadap Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Adduriyat Cilegon. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 2021-2033.
- UNZELA, D. (2022). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun DI TK NEGERI 2 Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Zakaria, M. R. A. (2014). Pengalihan peran sementara pengasuhan anak dari orang tua ke nenek dan kakek Temporary role for children caring from parents to grandmother and grandfather. *Dialektika*, 14(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Lampiran 1

A. Tujuan Observasi

1. Mengidentifikasi pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan grandmother.
2. Menganalisis dampak pola asuh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.
3. Mengumpulkan data kualitatif untuk mendukung analisis skripsi.

B. Subjek Observasi

1. **Subjek Utama:** Anak usia 5-6 tahun yang diasuh oleh orang tua dan grandmother.
2. **Subjek Pendukung:** Orang tua dan grandmother yang terlibat dalam pengasuhan anak.

C. Lokasi Observasi

- Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, dengan fokus pada lingkungan rumah dan area bermain anak.

D. Waktu Observasi

- Durasi observasi: 2-3 minggu
- Frekuensi observasi: 2-3 kali seminggu
- Waktu setiap sesi: 1-2 jam per sesi

E. Variabel yang Diamati

1. **Pola Asuh:**
 - Jenis pola asuh (otoriter, permisif, demokratis, dan sebagainya)
 - Komunikasi antara pengasuh dan anak
 - Pengaturan batasan dan disiplin
2. **Perkembangan Sosial Emosional Anak:**
 - Kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya
 - Ekspresi emosi (senang, marah, sedih)
 - Respons terhadap situasi sosial (misalnya, berbagi, bergiliran)
 - Kemampuan mengatasi konflik

F. Alat Observasi

1. **Lembar Observasi:** Membuat lembar observasi yang mencakup:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tanggal dan waktu observasi
 - Nama anak dan pengasuh
 - Deskripsi aktivitas yang diamati
 - Catatan tentang perilaku anak dan interaksi dengan pengasuh
 - Penilaian terhadap pola asuh yang diterapkan
2. **Wawancara Pendukung:** Melakukan wawancara dengan orang tua dan grandmother setelah observasi untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pola asuh yang diterapkan.

G. Prosedur Observasi

1. **Persiapan:**
 - Menyusun daftar pertanyaan yang relevan untuk wawancara.
 - Mendapatkan izin dari orang tua dan pengasuh sebelum melakukan observasi.
2. **Pelaksanaan:**
 - Melakukan observasi secara tidak terduga untuk mendapatkan data yang lebih natural.
 - Mencatat semua interaksi antara anak dan pengasuh, serta perilaku anak dalam berbagai situasi.
3. **Pencatatan:**
 - Menyimpan catatan observasi dalam format terstruktur untuk memudahkan analisis data.

H. Analisis Data

1. **Kualitatif:**
 - Menganalisis catatan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul terkait pola asuh dan dampaknya.
2. **Perbandingan:**
 - Membandingkan pola asuh antara orang tua dan grandmother serta dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional anak.

I. Etika Penelitian

1. Menjaga kerahasiaan data anak dan keluarga.
2. Memastikan bahwa semua partisipan memahami tujuan penelitian dan memberikan persetujuan untuk berpartisipasi.
3. Menghormati hak dan kebijakan keluarga dalam konteks pengasuhan.

Dengan pedoman observasi ini, diharapkan penelitian dapat berlangsung sistematis dan menghasilkan data yang akurat serta mendalam mengenai perbedaan pola asuh dan dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Untuk Grandmother Terhadap Anak

Assalamu‘alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh Dengan ini, saya mohon izin kepada ibu/ nenek untuk membantu dalam penelitian yang saya kerjakan. Penelitian ini dibuat untuk tugas akhir (skripsi) sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“PERBEDAAN POLA ASUH ANTARA ORANG TUA & GRANDMOTHER SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesedian Bapak/Ibu/saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu untuk melengkapi wawancara ini. Semua informasi yang diterima akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan akademis sesuai dengan peraturan pada Program Studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan demikian saya berharap dijawab dengan sejujur-jujurnya seperti yang ibu/ nenek ketahui tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Atas partisipasinya dan kesediaan ibu/ nenek untuk ini saya ucapkan terimakasih. Wassalamu‘alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pengasuh : Orang Tua/ Nenek (*Grandmother*)

Nama Anak :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Siapa yang mengasuh anak dan apa alasannya?
2. Bagaimana aktivitas keseharian anak dalam pengasuhan nenek/ibu?
3. Bagaimana respon ibu/ nenek ketika anak tidak mengikuti perkaataan atau permintaan ibu/ nenek?
4. Apakah anak bersosialisasi dengan baik? Jika tidak, bagaimana upaya yang dilakukan ibu/ nenek agar anak mau bersosialisasi dengan anak lain?
5. Bagaimanakah tindakan ibu/ nenek saat anak berkelahi?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Pengasuh : Orang Tua (Ibu Dewi)

Nama Anak : Stevi

Hari/Tanggal wawancara : 10 Februari 2024

1. Siapa yang mengasuh anak dan apa alasannya?
“hmm.. dari awal menikah saya dan suami sudah memiliki komitmen untuk mengasuh anak langsung. Jadi urusan mencari nafkah suami saya, jadi saya sepenuhnya mengabdikan untuk suami dan anak, apalagi Stevi ini anak pertama saya, menurut kami (ibu Dewi dan suami), kami harus ada di setiap tumbuh kembangnya”
2. Bagaimana aktivitas keseharian anak dalam pengasuhan nenek/ibu?
“nah kalau itu saya agak sedikit keras, karna saya mau anak saya terlatih disiplin sejak kecil jadi saya punya jadwal sendiri misalnya jam 5.15 pagi saya bangun untuk sholat bareng, setelahnya ngaji dulu walaupun bentar terus lanjut mandi dan siap-siap kesekolah. Nanti setelah pulang sekolah, barang-barang harus diletakkan ditempatnya kalau udah selesai tidur siang dulu, sholat, makan. Malamnya belajar sama saya atau sama ayahnya, kalau ada PR juga dikerjain. Beres semua saya jadwalkan jam 9 malam udah tidur anaknya”
3. Bagaimana respon ibu/ nenek ketika anak tidak mengikuti perkaataan atau permintaan ibu/ nenek?
“hmm.. sejauh ini anak saya selalu nurut dan jarang sekali membantah, kalau adapun biasanya saya akan dengarkan dulu penjelasannya kenapa dia tidak mau atau tidak nurut, karna saya yakin dia pasti punya alasan kenapa dia menolak. Tapi memang sejauh ini anak saya jarang sekali memberontak ataupun menolak saya”
4. Apakah anak bersosialisasi dengan baik? Jika tidak, bagaimana upaya yang dilakukan ibu/ nenek agar anak mau bersosialisasi dengan anak lain?
“kalau laporan di sekolah, anak saya cukup pendiam dan tidak banyak interaksi, namun dalam hal belajar dia termasuk anak yang cerdas karna kata ibu guru nya anak saya cukup cepat dalam memahami apa yang diajarkan gurunya, tak jarang saya mendapatkan pujian-pujian dari guru atau wali murid lain. Untuk bersosialisasi tetap saya bimbing pelan-pelan karna memang anak ini agak susah membuka diri jadi saya memberikan pemahaman karna bagaimanapun sosialisasi juga penting dalam tumbuh kembangnya”
5. Bagaimanakah tindakan ibu/ nenek saat anak berkelahi?
“kalau saya tau dia berantem, saya tanyain dulu kenapa bisa berantem. Misalnya karna salah paham itu saya jelasin baik-baik. Ga boleh berantem, mainnya jangan sampai berantem gitu. Tapi dia jarang berantem kalau sama temannya sih”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengasuh : Orang Tua (Ibu Wita)

Nama Anak : Vina

Hari/Tanggal wawancara : 10 Februari 2024

1. Siapa yang mengasuh anak dan apa alasannya?
“ya saya sama suami, nenek sama datuk nya jauh paling jengukin cucunya sekali-sekali atau kami yang kesana. Jadi Vina saya yang urusin semua sampai antar jemput sekolah juga, papanya kerja”
2. Bagaimana aktivitas keseharian anak dalam pengasuhan nenek/ibu?
“saya rasa seperti anak pada umumnya lah ya haha.. jam 6 bangun, mandi siap-siap, sarapan , terus berangkat (pergi sekolah) ntar kalau udah pulang ganti baju, makan terus main diluar sama anak-anak tetangga, pulang mandi, malamnya belajar sebentar, main hp, tidur sekitar jam 9 kadang jam 10”
3. Bagaimana respon ibu/ nenek ketika anak tidak mengikuti perkaataan atau permintaan ibu/ nenek?
“yaaa.. paling saya omelin, saya gak mau nanti jadi kebiasaan pas udah besar, namanya juga anak-anak kan, kita sebagai orang tua kan paham mana yang baik dan buruk buat anak sendiri. Jadi kalau saya bilang tidak dan dia ngotot bilang iya, pasti saya marahin atau paling diomelin”
4. Apakah anak bersosialisasi dengan baik? Jika tidak, bagaimana upaya yang dilakukan ibu/ nenek agar anak mau bersosialisasi dengan anak lain?
“ya.. anak saya itu aktif banget, dalam hal bersosialisasi juga. Dia malah sering yang ngajak ngomong duluan anak orang. Misalnya ketemu anak seusia nya past dia yang ngajak ngomong anak itu kayak nanya nama, umurnya berapa gitu, nanti lama-lama jadi akrab sendiri”
5. Bagaimanakah tindakan ibu/ nenek saat anak berkelahi?
“hmm... Saya marahin paling. Tapi kalau anak saya udah samapi luka atau nangis sejadi-jadinya saya datengin anak yang kelahi sama dia, saya kasih tau kalau temen gak boleh saling pukul”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengasuh : Orang Tua (Ibu Resi)

Nama Anak : Fatih

Hari/Tanggal wawancara : 11 Februari 2024

1. Siapa yang mengasuh anak dan apa alasannya?
“kedua anak saya yang urus karna ya.. ga mau ngerepotin orang tua, saya kasihan aja dari saya kecil mereka yang ngurusin saya, sekaran saya punya anak masa mau mereka juga yang ngurus, belum lagi umur mereka yang udah mulai tua saya pengen mereka santai-santai gitu sambil menikmati hari tuanya karna juga kan semua anaknya udah punya keluarga”
2. Bagaimana aktivitas keseharian anak dalam pengasuhan nenek/ibu?
“pagi sekolah, siangnya main sama temen-temennya kalau ga ya main hp atau game paling, kalau ada PR malamnya dikerjakan, terus tidur. Gitu-gitu aja paling”
3. Bagaimana respon ibu/ nenek ketika anak tidak mengikuti perkaataan atau permintaan ibu/ nenek?
“menurut saya ya, kalau kita ngomongnya baik-baik, terus minta nya ga aneh-aneh contohnya kayak minta tolong ambilin barang, atau jagain adeknya tapi selama kita mintanya secara baik-baik pasti anak bakalan nurut kok, karna saya ga pernah keras sama anak, jadi mungkin dia juga ngerasa gak enak buat nolak, tapi gak tau ya kalau saya minta nya dengan nada tinggi gitu. Tapi selama ini selagi saya ngomongnya baik-baik pasti dia manut”
4. Apakah anak bersosialisasi dengan baik? Jika tidak, bagaimana upaya yang dilakukan ibu/ nenek agar anak mau bersosialisasi dengan anak lain?
“hmm kalau dari cerita dia di rumah ya, dia punya banyak temen karna kalau dirumah dia sering cerita selama disekolah ngapain aja, atau saya yang tanya, pasti ada aja ceritanya main inilah main itulah sama temen-temennya disekolah, jadi saya rasa dia cukup baik dalam bersosialisasi”
5. Bagaimanakah tindakan ibu/ nenek saat anak berkelahi?
“sepanjang cerita dia kalau berantem malah orang tua temennya itu yang nemuin dia kesekolah, disuruh minta maaf. Kalau saya yaudah aja seumuran mereka juga sering berantem. Selama itu ga sampai luka atau lebam gitu masih saya pantau jauh aja”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengasuh : Nenek (*Grandmother*) / Yani
 Nama Anak : Serin
 Hari/Tanggal wawancara : 12 Februari 2024

1. Siapa yang mengasuh anak dan apa alasannya?
 “Serin dititipkan ibu dan ayahnya ke saya (neneknya) karna duaduanya kerja, jadi dari pada mencari pengasuh kan nambah biaya lagi, jadi dititipkan ke saya. Paling sama ibu ayah nya kalau tidur malam aja”
2. Bagaimana aktivitas keseharian anak dalam pengasuhan nenek/ibu?
 “yaa.. pagi-pagi sebelum orang tua nya berangkat kerja di anter dulu ke rumah saya, itu sekitar jam 06.30. Udah rapi sama udah makan juga, saya tinggal anter ke sekolah. Nantu jam 10.30 dijemput lagi, terus makan sambil nonton hp, kalo gak sambil nonton hp dia biasanya susah makan atau makan tapi gak habis. Kadang juga main sama amak-anak sekitaran rumah. Pulangnya mandi, makan nanti sekitar jam 17.30 atau setelah magrib baru dijemput lagi sama mantu atau anak saya”
3. Bagaimana respon ibu/ nenek ketika anak tidak mengikuti perkaataan atau permintaan ibu/ nenek?
 “ya... gak papa namanya juga anak-anak kan, kalau dilarang ini itu suka ngeyel namanya juga masih kecil kan butuh proses, nanti dia juga tau sendiri mana yang baik mana yang tidak”
4. Apakah anak bersosialisasi dengan baik? Jika tidak, bagaimana upaya yang dilakukan ibu/ nenek agar anak mau bersosialisasi dengan anak lain?
 “kalau untuk berteman ya berteman aja, tapi dia lebih suka ngabisin waktunya nonton hp. Kalau ada temen yang kerumah ngajak main kadang ditanggopin kadang kalau lagi main hp dia ga keluar, lebih seneng sam hp nya berjam-jam”
5. Bagaimanakah tindakan ibu/ nenek saat anak berkelahi?
 “kalau sampai nangis ya gak saya biarkan. Cucu saya anak baik, kalau berantem yaaa... pasti diganggu temannya. Saya datengin disuruh minta maaf ke cucu saya”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengasuh : Nenek (*Grandmother*) / Tima

Nama Anak : Marsya

Hari/Tanggal wawancara : 12 Februari 2024

1. Siapa yang mengasuh anak dan apa alasannya?
“ke saya (neneknya), saya yang nawarin karna kasihan anak sama mantu saya sama-sama sibuk. Yang satu sibuk kerja yang satu sibuk jualan. Cucu saya ga ada yang ngurusin jadi saya yang ngurus, rumah jadi tambah ramai kalau ada cucu hehe”
2. Bagaimana aktivitas keseharian anak dalam pengasuhan nenek/ibu?
“pagi diantar sekolah sama orang tuanya sambil berangkat kerja, pulang sekolah baru saya yang jemput, makan dulu habis itu main sama sepupu-sepupunya yang dekat rumah, terus mandi, nanti dijemput lagi sama orang tuaya”
3. Bagaimana respon ibu/ nenek ketika anak tidak mengikuti perkaataan atau permintaan ibu/ nenek?
“paling ngomel aja, apalagi kalau udah main hp itu paling susah kalau dibilangin, contohnya kalau disuruh stop main hpnya atau disuruh mandi tapi dia lagi main hp, itu pasti bilanginya bentar bentar gitu itu kadang suka kesel sendiri, lebih ke menasehati aja kalau yang marah-marah gitu enggak, kasihan juga masih kecilkan, belum ngerti”
4. Apakah anak bersosialisasi dengan baik? Jika tidak, bagaimana upaya yang dilakukan ibu/ nenek agar anak mau bersosialisasi dengan anak lain?
“dia suka berteman kok, temannya banyak dia bilang ke saya, disekolah temenya ada rila, caca, miska, banyak lagi. Kalau dirumah sama anak-anak seusianya juga rame pada main kalau udah pulang sekolah”
5. Bagaimanakah tindakan ibu/ nenek saat anak berkelahi?
“gak papa, masih anak-anak wajar masih sering cekcok kan. Belum ngerti banyak, kalau berantem di sekolah paling gurunya yang damaikan terus main bareng lagi. Kanak-kanak mah emang suka banget gitu sedikit-sedikit berantem, bentar baikan lagi. Jadi biasa itu”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengasuh : Nenek (*Grandmother*) / Eni
Nama Anak : Carla
Hari/Tanggal wawancara : 13 Februari 2024

1. Siapa yang mengasuh anak dan apa alasannya?
“papa mama nya kerja, mereka dan saya ga percaya sama orang lain ngurusin Carla jadi saya yang ngurus, karna juga saya dirumah ga ngapa-ngapain kan. Dititipin cucu saya malah jadi seneng”
2. Bagaimana aktivitas keseharian anak dalam pengasuhan nenek/ibu?
“Biasanya Carla di titipkan ibunya pada jam 07:00 WIB dan biasanya Carla selalu sarapan dirumah Carla membawa bekal yang dimasak ibunya, setelah sarapan bermain bersama kakak-kakaknya jika kakaknya sedang libur sekolah. pada jam 12:30 Carla tidur siang hingga jam 14:00 dan setelah bangun tidur Carla biasanya makan siang dan sudah makan sendiri saya hanya mengntrol Carla dari jauh biasanya Carla makan sambil menonton TV atau HP setelah makan bermain lagi contohnya main bola bekel, masak-masakan dll bersama teman/kakaknya kalau sudah mulai sore Carla dijemput oleh ibunya”
3. Bagaimana respon ibu/ nenek ketika anak tidak mengikuti perkaataan atau permintaan ibu/ nenek?
“masih kecil, jadi berontak atau nakal dikit gak papa, belum ngerti itu. Nanti kalau udah besar baru ngerti. Sekarang masih kecil jadi biarin aja dia nikmatin masa kecilnya”
4. Apakah anak bersosialisasi dengan baik? Jika tidak, bagaimana upaya yang dilakukan ibu/ nenek agar anak mau bersosialisasi dengan anak lain?
“Carla gampang bergaul. Hanya saja sering cekcok sama temen kalau dia ga suka ya ga suka”
5. Bagaimanakah tindakan ibu/ nenek saat anak berkelahi?
“saya gak bisa liat cucu saya nangis. Di rumah saya jaga baik-baik masa sama temennya dibikin nangis. Saya sebisa mungkin melindungi dan jaga cucu kesayangan saya. Gak boleh nangis apalagi samapi luka. Bisa murka saya”

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

A Dokumentasi wawancara bersama ibu Dewi, orang tua Stevi



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Dokumentasi wawancara bersama ibu Yeni, Nenek Serin

Hak



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Dokumentasi wawancara bersama ibu Resi, orang tua Fatih

Hak



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Dokumentasi wawancara bersama ibu Tima, Nenek Marsya

Hak

© H

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Dokumentasi wawancara bersama ibu Eni, Nenek Carla



F. Dokumentasi wawancara bersama ibu Wita, orang tua Vina



- Hak cipta © H
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.ri.uin-suska.ac.id, E-mail: afiak_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8022/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 16 Mei 2023

Kepada
 Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MULIANA HELPIRA
 NIM : 12010923880
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : "Perbedaan Pola Asuh Antara Ayah/Ibu & Kakek/Nenek Serta Dampak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Era Generation Strawberry"
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan



Wakil Dekan I
 Zarkasih, M.Ag.
 N.P. 19721017199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.ik.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6608/2024 Pekanbaru, 20 Maret 2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MULIANA HELPIRA
 NIM : 12010923880
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : PERBEDAAN POLA ASUH ANTARA ORANG TUA & GRANDMOTHER
 SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL
 EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI ERA GENERATION
 STRAWBERRY KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan
 Wakil Dekan I



Arkasih, M.Ag.
 P. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DESA EMPAT BALAI
KECAMATAN KUOK

Jln. Kapten Silalahi - Desa Empat Balai - Kec. Kuok - Kab. Kampar - Kode Pos : 28463

REKOMENDASI/IZIN PRARISSET

Nomor : **137** /Rek/EB/2023

Yang bertandatangan dibawah ini An. Kepala Desa Empat Balai, dengan ini memberikan Rekomendasi/Izin Riset kepada :

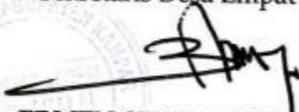
- | | | |
|------------------|---|--------------------------------------|
| 1. Nama | : | MULIANA HELPIRA |
| 2. NIM | : | 12010923880 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Fakultas | : | Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |
| 6. Jenjang | : | S1 |
| 7. Alamat | : | PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan/pra riset pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan dan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Empat Balai , 22 Desember 2023
 Sekretaris Desa Empat Balai,


ERMEN SUSILA PUTRA, S. Sos

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Camat Kuok di Kuok;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN SUSKA Riau di Pekanbaru;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DESA EMPAT BALAI
KECAMATAN KUOK**

Jln. Kapten Silalahi - Desa Empat Balai - Kec. Kuok - Kab. Kampar - Kode Pos : 28463

REKOMENDASI/IZIN RISET
Nomor : **158**/Rek/EB/2023

Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 071/BKBP/2023/710 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi tertanggal 29 Desember 2023, dengan ini **Memberikan Rekomendasi/Izin Penelitian** kepada :

- 1. Nama : **MULIANA HELPIRA**
- 2. NIM : 12010923880
- 3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
- 4. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- 5. Jenjang : S1
- 6. Alamat : PEKANBARU
- 7. Judul Penelitian : **"PERBEDAAN POLA ASUH ANTARA ORANG TUA & GRAND MOTHER SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK 5-6 TAHUN DI ERA GENERATION STRAWBERRY KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR"**
- 8. Lokasi : Desa Empat Balai Kecamatan Kuok

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan/pra riset pengumpulan data ini.
- 2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.
- 3. Dalam melakukan Penelitian/Riset harus mengikuti Protokol Kesehatan.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan dan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Empat Balai, 29 Desember 2023
Kepalas Desa Empat Balai

ABDI SYUKRI, ST

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- 1. Bapak Camat Kuok di Kuok;
- 2. Dekan Fakultas Tarbiyah/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN SUSKA Riau di Pekanbaru;
- 3. Yang bersangkutan;
- 4. Arsip.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Muliana Helpira merupakan nama peneliti skripsi ini. Peneliti merupakan putri ke dua dari empat bersaudara, anak dari Bapak Muslim. dan Ibu Hefnita, dilahirkan di pamenang pada tanggal 27 Juni 2001 di Kecamatan Pamenang, Kabupaten Merangin.

Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari TK Al-Isroh, SDN 100 Merangin (lulus pada tahun 2014), melanjutkan Pendidikan Tingkat Menengah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Merangin (lulus pada tahun 2017) dan melanjutkan Pendidikan Tingkat Atas di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Merangin (lulus pada tahun 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.